

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pancasila dan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia mengamanatkan bahwa Pendidikan nasional harus berakar pada nilai-nilai agama, kebudayaan nasional Indonesia serta tanggap terhadap tuntutan dan perubahan zaman. Pendidikan nasional yang berakar pada kebudayaan bangsa, diarahkan untuk meningkatkan kecerdasan kehidupan bangsa dan kualitas sumber daya manusia, mengembangkan masyarakat Indonesia yang beriman dan bertaqwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa, berahlak mulia, budi pekerti luhur, memiliki pengetahuan, keahlian dan keterampilan, sehat jasmani dan rohani serta berkepribadian yang mantap dan mandiri. Oleh karena itu pendidikan adalah hak azasi setiap warga negara dan untuk itu setiap warga negara Indonesia berhak mendapatkan pendidikan yang berkualitas sesuai dengan minat dan bakat yang dimilikinya tanpa memandang status sosial, ras, etnis, agama dan gender. Pemerataan akses dan peningkatan mutu pendidikan akan membuat warga negara Indonesia memiliki kecakapan hidup (*life skills*) sehingga mendorong tegaknya pembangunan manusia seutuhnya serta masyarakat madani dan modern yang dijiwai oleh nilai-nilai Pancasila.

Di samping hal tersebut di atas, pembangunan pendidikan, kebudayaan, kepemudaan, dan olahraga mempunyai peranan yang penting dalam mensukseskan pencapaian salah satu misi pembangunan nasional yakni untuk meningkatkan harkat dan martabat bangsa Indonesia yang berkualitas dalam menghadapi persaingan global di era perekonomian berbasis pengetahuan (*Knowledge Based Economy*) yang semakin ketat. Oleh sebab itu setiap warga negara diharapkan mampu meningkatkan kualitas ilmu pengetahuan dan teknologi, produktivitas serta daya saing sumber daya manusia.

Dalam rangka otonomi daerah, upaya menciptakan pendidikan yang berkualitas membutuhkan keterpaduan dan keselarasan kebijakan, program dan

kegiatan pendidikan antara Pemerintah Pusat, Pemerintah Provinsi dan Pemerintah Daerah. Untuk itu Pemerintah Kabupaten Semarang melalui Dinas Pendidikan, Kebudayaan, Kepemudaan, dan Olahraga Kabupaten Semarang dalam menyusun Rencana Strategis Perangkat Daerah (RENSTRA PD) bidang pendidikan, kebudayaan, kepemudaan, dan olahraga harus terprogram secara berkelanjutan dan terintegrasi dengan pembangunan pendidikan dan kebudayaan dalam skala nasional di samping tetap memperhatikan isu-isu strategis yang berkembang.

Rencana Strategis Perangkat Daerah (RENSTRA PD) Dinas Pendidikan, Kebudayaan, Kepemudaan, dan Olahraga tahun 2016-2021 merupakan penjabaran Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kabupaten Semarang tahun 2016-2021. Sebagai dokumen lima tahunan, maka dalam penyusunan renstra ini harus mampu mengakomodir rencana strategis di bidang pendidikan, kebudayaan, kepemudaan, dan olahraga serta harus mampu melanjutkan hasil yang sudah dicapai dalam pembangunan tahun 2010-2015 sehingga dapat sejalan dengan Rencana Jangka Panjang Daerah (RPJPD) Kabupaten Semarang.

Rencana Strategis (Renstra) Dinas Pendidikan, Kebudayaan, Kepemudaan, dan Olahraga merupakan acuan dan pedoman bagi seluruh jajaran penyelenggara pendidikan baik pemerintah maupun masyarakat dalam merencanakan dan melaksanakan proses pembangunan pendidikan dan kebudayaan untuk lima tahun ke depan. Disadari bahwa pembangunan pendidikan, kebudayaan, kepemudaan, dan olahraga merupakan masalah yang kompleks dan menyangkut berbagai aspek dan dimensi serta menumbuhkan untuk rasa tanggung jawab dan rasa ikut memiliki serta mengembangkan budaya transparan, maka dalam menyusun Rencana Strategis Perangkat Daerah (RENSTRA PD), Dinas Pendidikan, Kebudayaan, Kepemudaan, dan Olahraga Kabupaten Semarang melibatkan semua *stakeholder* pendidikan dan kebudayaan, kepemudaan, dan olahraga; memperhatikan isu yang berkembang dan tetap menerima masukan dari berbagai pihak.

1.2 Landasan Hukum

Landasan hukum Rencana Strategis Perangkat Daerah (RENSTRA PD) Dinas Pendidikan, Kebudayaan, Kepemudaan, dan Olahraga Kabupaten Semarang adalah sebagai berikut :

1. Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945;
2. Undang-Undang Nomor 13 Tahun 1950 tentang Pembentukan Daerah-daerah Kabupaten dalam Lingkungan Provinsi Jawa Tengah;
3. Undang-Undang Nomor 67 Tahun 1958 tentang Perubahan Batas - batas Wilayah Kotapraja Salatiga dan Daerah Swatantra Tingkat II Semarang (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1958 Nomor 118, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 1652);
4. Undang-Undang Nomor 28 Tahun 1999 tentang Penyelenggaraan Negara yang Bersih dan Bebas dari Korupsi, Kolusi dan Nepotisme (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1999 Nomor 75, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3851);
5. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 47, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4286);
6. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Sistem Pendidikan Nasional, Warga Negara, Masyarakat, Pemerintah, Pemerintah Daerah, (Penjelasan dalam Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4301);
7. Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 5, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4355);
8. Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 125, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4421);
9. Undang-Undang Nomor 26 Tahun 2007 tentang Penataan Ruang (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2007 Nomor 68, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4725);

10. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2008 tentang Keterbukaan Informasi Publik (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2008 Nomor 61, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4846);
11. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 244, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5587) sebagaimana telah beberapa kali diubah terakhir dengan Undang Undang Nomor 9 Tahun 2015 tentang Perubahan Kedua Atas Undang Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 58, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5679);
12. Peraturan Pemerintah Nomor 16 Tahun 1976 tentang Perluasan Kotamadya Daerah Tingkat II Semarang (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1976 Nomor 25, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3079);
13. Peraturan Pemerintah Nomor 69 Tahun 1992 tentang Perubahan Batas Wilayah Kotamadya Daerah Tingkat II Salatiga dan Kabupaten Daerah Tingkat II Semarang (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1992 Nomor 114, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3500);
14. Peraturan Pemerintah Nomor 58 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 140, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4578);
15. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2006 Nomor 25, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4614);
16. Peraturan Pemerintah Nomor 39 Tahun 2006 tentang Tata Cara Pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2006 Nomor 96, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4663);

17. Peraturan Pemerintah Nomor 39 Tahun 2007 tentang Pengelolaan Keuangan Negara/Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2007 Nomor 83, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4738);
18. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2008 tentang Tahapan, Tata Cara Penyusunan, Pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2008 Nomor 21, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4817);
19. Peraturan Presiden Nomor 2 Tahun 2015 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional Tahun 2015-2019; (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2017 Nomor 1312)
20. Peraturan Daerah Provinsi Jawa Tengah Nomor 5 Tahun 2014 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Provinsi Jawa Tengah Tahun 2013-2018 (Lembaran Daerah Provinsi Jawa Tengah Tahun 2014 Nomor 5, Tambahan Lembaran Daerah Provinsi Jawa Tengah Nomor 65);
21. Peraturan Daerah Kabupaten Semarang Nomor 5 Tahun 2009 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah (RPJPD) Kabupaten Semarang Tahun 2005-2025 (Lembaran Daerah Kabupaten Semarang Tahun 2009 Nomor 5, Tambahan Lembaran Daerah Kabupaten Semarang Nomor 2);
22. Peraturan Daerah Kabupaten Semarang Nomor 14 Tahun 2008 tentang Pokok-pokok Pengelolaan Keuangan Daerah (Lembaran Daerah Kabupaten Semarang Tahun 2008 Nomor 14, Tambahan Lembaran Daerah Kabupaten Semarang Nomor 13);
23. Peraturan Daerah Kabupaten Semarang Nomor 16 Tahun 2008 tentang Urusan Pemerintahan yang menjadi Kewenangan Pemerintah Daerah Kabupaten Semarang (Lembaran Daerah Kabupaten Semarang Tahun 2008 Nomor 16, Tambahan Lembaran Daerah Kabupaten Semarang Nomor 14);
24. Peraturan Daerah Kabupaten Semarang Nomor 6 Tahun 2011 tentang Rencana Tata Ruang Wilayah (RTRW) Kabupaten Semarang Tahun 2011-2031 (Lembaran Daerah Kabupaten Semarang Tahun 2011 Nomor 6, Tambahan Lembaran Daerah Kabupaten Semarang Nomor 6);

25. Peraturan Daerah Kabupaten Semarang Nomor 1 Tahun 2016 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Daerah Kabupaten Semarang (Lembaran Daerah Kabupaten Semarang Tahun 2016 Nomor 1, Tambahan Lembaran Daerah Kabupaten Semarang Nomor 1);
26. Peraturan Daerah Nomor 15 Tahun 2016 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Kabupaten Semarang Tahun 2016-2021

1.3 Maksud dan Tujuan

Maksud penyusunan Rencana Strategis Perangkat Daerah (RENSTRA PD) Dinas Pendidikan, Kebudayaan, Kepemudaan, dan Olahraga Kabupaten Semarang 2016-2021 adalah tersusunnya dan tersedianya dokumen perencanaan jangka menengah pembangunan pendidikan, kebudayaan, kepemudaan, dan olahraga di Kabupaten Semarang sebagai pedoman bagi semua pihak yang berkepentingan dan terkait guna mewujudkan visi, misi pembangunan Kabupaten Semarang tahun 2016-2021 yaitu “Peneguhan Kabupaten Semarang yang Maju, Mandiri, Tertib, dan Sejahtera (MATRA II).

Sedangkan tujuan penyusunan Renstra Dinas Pendidikan, Kebudayaan, Kepemudaan, dan Olahraga Kabupaten Semarang tahun 2016-2021 adalah :

1. Mendeskripsikan arah kebijakan dan strategi serta memformulasikan program dan kegiatan pembangunan pendidikan, kebudayaan, kepemudaan, dan olahraga di Kabupaten Semarang dalam kurun waktu 2016-2021.
2. Menyediakan dokumen perencanaan pembangunan lima tahunan (2016-2021) bidang pendidikan, kebudayaan, kepemudaan, dan olahraga di Kabupaten Semarang.
3. Terwujudnya sinkronisasi, sinergitas, dan keberlanjutan perencanaan 5 (lima) tahunan pembangunan pendidikan dan kebudayaan di Kabupaten Semarang antara Renstra Dinas Pendidikan, Kebudayaan, Kepemudaan, dan Olahraga dengan RPJMD Kabupaten Semarang Tahun 2016-2021.

1.4 Hubungan Rencana Strategis dengan Dokumen Perencanaan Lainnya

Sesuai ketentuan pasal 17 Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional dan pasal 272 Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah, setiap Perangkat Daerah (PD) berkewajiban menyusun Rencana Strategis Perangkat Daerah. Rencana strategis Perangkat Daerah tersebut berpedoman pada Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) dan bersifat indikatif.

Rencana Strategis Tahun 2016-2021 Dinas Pendidikan, Kebudayaan, Kepemudaan, dan Olahraga Kabupaten Semarang merupakan penjabaran dari RPJMD Tahun 2016-2021 Kabupaten Semarang dalam urusan pendidikan, kebudayaan, kepemudaan, dan olahraga serta disesuaikan dengan Rencana Strategis Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan serta Rencana Strategis Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Provinsi Jawa Tengah.

Rencana Strategis Tahun 2016-2021 Dinas Pendidikan, Kebudayaan, Kepemudaan, dan Olahraga Kabupaten Semarang ini digunakan sebagai acuan dalam penyusunan rencana kerja (RENJA) tahunan Dinas Pendidikan, Kebudayaan, Kepemudaan, dan Olahraga Kabupaten Semarang.

1.5 Sistematika Penulisan

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini berisi tentang latar belakang, landasan hukum, maksud dan tujuan, serta sistematika penulisan.

BAB II : GAMBARAN PELAYANAN DINAS PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, KEPEMUDAAN, DAN OLAHRAGA

Bab ini memuat tentang informasi tentang tugas, fungsi, struktur organisasi Dinas Pendidikan, Kebudayaan, Kepemudaan, dan Olahraga, sumber daya Dinas Pendidikan, Kebudayaan, Kepemudaan, dan Olahraga dan kinerja pelayanan Dinas Pendidikan, Kebudayaan, Kepemudaan, dan Olahraga serta tantangan dan peluang pengembangan pelayanan Perangkat Daerah.

- BAB III : PERMASALAHAN DAN ISU - ISU STRATEGIS BERDASARKAN TUGAS POKOK FUNGSI DINAS PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, KEPEMUDAAN, DAN OLAHRAGA**
Bab ini menguraikan tentang identifikasi permasalahan berdasarkan tugas dan fungsi pelayanan Dinas Pendidikan, Kebudayaan, Kepemudaan, dan Olahraga, telaah visi, misi serta program Bupati dan Wakil Bupati, telaah renstra Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan dan renstra Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Provinsi, telaah rencana tata ruang wilayah dan kajian lingkungan hidup strategis serta penentuan isu- isu strategis.
- BAB IV : TUJUAN DAN SASARAN**
Bab ini berisi tentang tujuan dan sasaran jangka menengah Dinas Pendidikan, Kebudayaan, Kepemudaan, dan Olahraga
- BAB IV : STRATEGI DAN KEBIJAKAN**
Bab ini berisi strategi dan kebijakan Dinas Pendidikan, Kebudayaan, Kepemudaan, dan Olahraga.
- BAB V : RENCANA PROGRAM DAN KEGIATAN, INDIKATOR KINERJA, KELOMPOK SASARAN DAN PENDANAAN INDIKATIF**
Pada bab ini diuraikan program dan kegiatan, indikator kinerja kegiatan, kelompok sasaran dan pendanaan indikatif program kegiatan Dinas Pendidikan, Kebudayaan, Kepemudaan, dan Olahraga.
- BAB VI : INDIKATOR KINERJA DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDA-YAAN**
Pada bab ini diuraikan tentang indikator kinerja Dinas Pendidikan, Kebudayaan, Kepemudaan, dan Olahraga selama 5 tahun mendatang.

BAB VII : PENUTUP

Dalam Bab VII Penutup ini, berisi penegasan rencana strategis tahun 2016-2021 secara konsisten yang implementasinya dijabarkan dalam rencana kerja tahunan Dinas Pendidikan, Kebudayaan, Kepemudaan, dan Olahraga Kabupaten Semarang serta berlaku sebagai pedoman standar kinerja pelaksanaan program serta kegiatan 5 (lima) tahunan Dinas Pendidikan, Kebudayaan, Kepemudaan, dan Olahraga Kabupaten Semarang.

BAB II

GAMBARAN PELAYANAN DINAS PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, KEPEMUDAAN, DAN OLAHRAGA KABUPATEN SEMARANG

2.1 Tugas, Fungsi dan Struktur Organisasi Dinas Pendidikan, Kebudayaan, Kepemudaan, dan Olahraga Kabupaten Semarang

Berdasarkan Peraturan Daerah Nomor 21 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kabupaten Semarang Tugas Dinas Pendidikan, Kebudayaan, Kepemudaan, dan Olahraga Kabupaten Semarang adalah menyelenggarakan urusan pemerintahan Daerah di bidang pendidikan, kebudayaan, kepemudaan, dan olahraga. Untuk menyelenggarakan tugas tersebut, maka Dinas Pendidikan, Kebudayaan, Kepemudaan, dan Olahraga Kabupaten Semarang mempunyai fungsi sebagai berikut.

- a. Perumusan kebijakan di bidang pendidikan, kebudayaan, kepemudaan, dan olahraga.
- b. Pelaksanaan kebijakan di bidang pendidikan, kebudayaan, kepemudaan, dan olahraga.
- c. Pelaksanaan evaluasi dan pelaporan penyelenggaraan urusan pemerintahan di bidang pendidikan, kebudayaan, kepemudaan, dan olahraga.
- d. Pelaksanaan administrasi dinas; dan
- e. Pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Bupati terkait dengan tugas dan fungsinya.

Sedangkan Berdasarkan Peraturan Bupati Semarang Nomor 52 Tahun 2016, bahwa Struktur Organisasi Dinas Pendidikan, Kebudayaan, Kepemudaan, dan Olahraga Kabupaten Semarang adalah sebagai berikut :

1. Kepala Dinas

2. Sekretariat membawahi :

- a. Subbagian Perencanaan
- b. Subbagian Keuangan

- c. Subbagian Umum dan Kepegawaian

2. Bidang Pembinaan Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan

Masyarakat membawahi :

- a. Seksi Pendidikan Anak Usia Dini;
- b. Seksi Pendidikan Masyarakat; dan
- c. Seksi Sarana dan Prasarana Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Masyarakat.

3. Bidang Pembinaan Pendidikan Dasar membawahi:

- a. Seksi Kurikulum dan Kesiswaan Sekolah Dasar;
- b. Seksi Kurikulum dan Kesiswaan Sekolah Menengah Pertama;
- c. Seksi Sarana dan Prasarana Pendidikan Dasar.

4. Bidang Pembinaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan membawahi:

- a. Seksi Pendidik dan Tenaga Kependidikan Pendidikan Anak Usia Dini, dan Pendidikan Masyarakat;
- b. Seksi Pendidik dan Tenaga Kependidikan Sekolah Dasar; dan
- c. Seksi Pendidik dan Tenaga Kependidikan Sekolah Menengah Pertama.

5. Bidang Kebudayaan membawahi :

- a. Seksi Kesejarahan, Permusiuman dan Kepurbakalanan;
- b. Seksi Kesenian dan Nilai-nilai Budaya.

6. Bidang Kepemudaan, dan Olahraga membawahi;

- a. Seksi Kepemudaan;
- b. Seksi Olahraga; dan
- c. Seksi Sarana dan Prasarana Olahraga.

2.2 Sumber Daya Dinas Pendidikan, Kebudayaan, Kepemudaan, dan Olahraga

Sumber daya aparatur pada Perangkat Daerah Dinas Pendidikan, Kebudayaan, Kepemudaan, dan Olahraga sebagaimana diatur dalam Peraturan Daerah Kabupaten Semarang Nomor 10 Tahun 2013 tentang Perubahan Kedua atas Peraturan Daerah Kabupaten Semarang Nomor 18

Tahun 2008 tentang Organisasi dan Tata Kerja Dinas Daerah Kabupaten Semarang yang kemudian dijabarkan dengan Peraturan Bupati Semarang Nomor 82 Tahun 2013 tentang Perubahan atas Peraturan Bupati Semarang Nomor 90 Tahun 2011 tentang Tugas Pokok, Fungsi dan Rincian Tugas Dinas. Dinas Pendidikan, Kebudayaan, Kepemudaan, dan Olahraga Kabupaten Semarang mempunyai jumlah pegawai sebanyak 6200 orang yang bertugas di dinas, UPTD Pendidikan Kecamatan dan di sekolah-sekolah. Berikut ini data kepegawaian Dinas Pendidikan, Kebudayaan, Kepemudaan, dan Olahraga berdasarkan latar belakang pendidikannya.

Tabel 2.1
Data Pegawai Dinas Pendidikan, Kebudayaan, Kepemudaan, dan Olahraga menurut Tingkat Pendidikan

TINGKAT PENDIDIKAN	JUMLAH
SD	28
SMP	144
SLTA	598
D1	15
D2	756
D3	84
S1	4284
S2	290
JUMLAH	6200

Sumber : Data Kepegawaian Dinas Pendidikan, Kebudayaan, Kepemudaan, dan Olahraga Tahun 2016

Dari tabel di atas sumber daya manusia dengan kompetensi yang beragam, masing masing personel memiliki tugas dan tanggung jawab dalam mendukung akselerasi program pembangunan pendidikan, kebudayaan, kepemudaan, dan olahraga di Kabupaten Semarang.

2.3 Kinerja Pelayanan Dinas Pendidikan, Kebudayaan, Kepemudaan, dan Olahraga

Pembangunan pendidikan, kebudayaan, kepemudaan, dan olahraga adalah bidang pembangunan yang menempati posisi strategis bagi pengembangan sumber daya manusia berkualitas sebagai modal dasar

pembangunan secara menyeluruh. Karenanya tugas utama pembangunan pendidikan, kebudayaan, kepemudaan, dan olahraga adalah memberi kontribusi yang berarti bagi pemecahan permasalahan bangsa. Pembangunan pendidikan, kebudayaan, kepemudaan, dan olahraga pada hakekatnya bertujuan mengembangkan potensi masyarakat Kabupaten Semarang agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, berbudaya dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggungjawab.

Sejalan dengan tujuan tersebut, Pemerintah Kabupaten Semarang bertekad mewujudkan insan yang cerdas, berkarakter, kompetitif dan berbudaya yang dibangun melalui pendidikan formal dan pendidikan non formal yang dilaksanakan secara berkelanjutan dengan memperhatikan keadilan dan kesetaraan gender, pengembangan kebudayaan, peningkatan peran serta pemuda dan peningkatan prestasi olahragawan. Pelaksanaan program pembangunan pendidikan, kebudayaan, kepemudaan, dan olahraga di Kabupaten Semarang telah menunjukkan peningkatan, hal itu dapat dilihat makin berkembangnya suasana belajar mengajar di berbagai jenis dan jenjang pendidikan, peningkatan jumlah group kesenian, prestasi pemuda dan olahraga. Dengan dilaksanakannya program pembangunan, pelayanan pendidikan, kebudayaan, kepemudaan, dan olahraga telah dapat menjangkau semua wilayah. Secara rinci pembangunan di setiap jenjang pendidikan tidak sama. Oleh karena itu akan dijelaskan tentang keadaan jenjang SD/MI, SMP/MTs, serta jenjang Sekolah Menengah tahun 2016/2017 yang telah tertuang dalam data pokok pendidikan dasar dan menengah serta sebagai berikut :

Tabel 2.3
Data Pokok SD dan MI, SMP/MTs, SMA/SMK/MA
Tahun 2016/2017

No	Jenis Sekolah	Jumlah sekolah	Jumlah Siswa	Siswa Mengulang	Putus Sekolah	Kelas/Rombel	Ruang Kelas				Kepala Sekolah/ Guru		
							Baik	Rusak Ringan	Rusak Berat	Jumlah	<S1	>S1	Jumlah
1	TK	392	18.866	-	-	996	767	19	121	907	488	820	1.308
2	RA/BA	198	10.144	-	-	485	273	7	77	357	158	480	638
TK/RA/BA		590	29.010	-	-	1.481	1.040	26	198	1.264	646	1.300	1.946
3	SD	509	76.863	2.935	41	3.386	2.591	658	127	3.376	686	4.691	5.377
4	MI	163	20.962	489	36	1.082	601	338	139	1.078	132	1.309	1.441
SD/MI		672	97.825	3.424	77	4.468	3.192	996	266	4.454	818	6.000	6.818
5	SMP	96	33.688	334	35	1.151	1.011	117	19	1.147	164	1.940	2.104
6	MTs	41	8.483	40	37	315	262	38	11	311	59	633	692
SMP/MTs		137	42.171	374	72	1.466	1.273	155	30	1.458	223	2.573	2.796
7	SMA	25	10.841	14	23	378	342	27	7	376	19	731	750
8	MA	10	2.672	1	2	104	93	-	3	96	11	213	224
SMA/MA		35	13.513	15	25	482	435	27	10	472	30	944	974
9	SMK	44	17.692	25	168	651	523	14	-	537	52	1.235	1.287
TOTAL		1.478	200.211	3.838	342	8.548	6.463	1.218	504	8.185	1.769	12.052	13.821

Sumber : Dinas Pendidikan, Kebudayaan, Kepemudaan, dan Olahraga Kabupaten Semarang Tahun 2016

Dalam mengantisipasi masyarakat yang putus sekolah dan buta aksara, maka dilaksanakan pendidikan non formal melalui berbagai kegiatan seperti terlihat dalam tabel berikut:

Tabel. 2.4

**JUMLAH PENDIDIKAN NON FORMAL DAN INFORMAL
DI KABUPATEN SEMARANG TAHUN 2016**

No.	Uraian	2016
1.	Jumlah LKP	33
2.	Jumlah KBU	35
3.	Jumlah PKBM	27
4.	Jumlah TBM	73
5.	Kelompok Belajar Kesetaraan (Kejar Paket)	61

Sumber : Dinas Pendidikan, Kebudayaan, Kepemudaan, dan Olahraga Kab. Semarang, Tahun 2016

Keanekaragaman dan kekayaan budaya daerah di Kabupaten Semarang selama tahun 2016-2021 tersajikan dalam tabel berikut:

Tabel 2.5
Jumlah Grup Kesenian Tahun 2010-2016

No	Jenis Seni	Satuan	Tahun						
			2010	2011	2012	2013	2014	2015	2016
1	Tari Tradisional	Grup	267	298	445	657	894	1018	1025
2	Tari Modern	Grup	-	-	-	61	64	74	76
3	Pertunjukan Rakyat	Grup	131	142	216	146	194	207	207
4	Musik Religius	Grup	461	464	566	386	498	576	584
5	Musik Modern	Grup	150	169	266	227	461	501	502
6	Teater	Grup	60	65	73	145	194	199	199
7	Pedalangan	Grup	12	14	22	39	70	79	81
8	Seni Rupa	Grup	-	-	-	32	35	42	42

Sumber: Dinas Pendidikan, Kebudayaan, Kepemudaan, dan Olahraga Kabupaten Semarang, Tahun 2016

Tabel 2.6
Jumlah Gedung Kesenian Tahun 2010-2016

Tahun						
2010	2011	2012	2013	2014	2015	2016
-	-	-	-	1	1	1

Sumber Data : Dinas Pendidikan, Kebudayaan, Kepemudaan, dan Olahraga Kab. Semarang, Tahun 2016

Tabel 2.7
Jumlah Cagar Budaya Bergerak Di Kabupaten Semarang Tahun 2010-2016

No	Jenis	Satuan	Tahun						
			2010	2011	2012	2013	2014	2015	2016
1	Artefac	Buah	17	17	149	200	210	215	219
2	Pusaka	Buah	20	20	60	67	71	78	82
3	Arca/ Patung	Buah	45	45	71	236	239	241	260
4	Peninggalan Lain	Buah	70	70	572	367	371	380	353

Sumber: Dinas Pendidikan, Kebudayaan, Kepemudaan, dan Olahraga Kab. Semarang, Tahun 2016

Tabel 2.8
Jumlah Bangunan Cagar Budaya di Kabupaten Semarang Tahun 2010-2016

No	Jenis	Satuan	Tahun						
			2010	2011	2012	2013	2014	2015	2016
1	Museum	Buah	2	2	2	2	2	3	3
2	Benteng	Buah	2	2	2	2	2	2	2
3	Bangunan Kolonial	Buah	12	12	31	35	35	39	35
4	Gereja/Masjid	Buah	8	8	33	35	36	43	36
5	Makam dan Monumen	Buah	10	10	10	10	10	10	10

Sumber: Dinas Pendidikan, Kebudayaan, Kepemudaan, dan Olahraga Kab. Semarang, Tahun 2016

Tabel 2.9
Jumlah Naskah Kesenjaraan di Kabupaten Semarang Tahun 2010-2016

No	Kecamatan	Satuan	Tahun						
			2010	2011	2012	2013	2014	2015	2016
1	Mithos	Buah	40	40	40	40	46	46	46
2	Cerita Rakyat	Buah	156	156	156	156	179	190	196
3	Legenda	Buah	180	180	180	180	197	205	207
4	Epos	Buah	10	10	10	10	15	15	15
5	Naskah Kuno	Buah	12	12	12	12	12	12	12

Sumber: Dinas Pendidikan, Kebudayaan, Kepemudaan, dan Olahraga Kab. Semarang, Tahun 2016

Tabel 2.10
Data Kepemudaan, dan Olahraga Tahun 2011-2016

No	Urusan, Indikator Kinerja	Satuan	Tahun						
			2010	2011	2012	2013	2014	2015	2016
1	Jml. Organisasi Pemuda	buah	15	25	27	27	21	18	50
2	Jml. Organisasi Olahraga	buah	75	168	174	198	154	199	200
3	Jml. Kegiatan Olah Raga	cabang	30	40	28	47	34	34	34
4	Jumlah Klub Olah Raga	buah	400	250	225	323	1.173	1.175	1177
5	Jm. Gedung Olah Raga	buah	1	1	1	1	1	1	1

Sumber: Dinas Pemuda, Olahraga dan Pariwisata Kab. Semarang, Tahun 2016

Selama kurun waktu 2011-2016, pembangunan pendidikan, kebudayaan, kepemudaan dan olahraga di Kabupaten Semarang merupakan skala prioritas yang diakselerasikan melalui berbagai kebijakan, strategi dan program. Hasil-hasil pembangunan pendidikan, kebudayaan, kepemudaan, dan olahraga yang dicapai dalam kurun waktu tersebut, merupakan salah satu landasan bagi pembangunan pendidikan, kebudayaan, kepemudaan, dan olahraga tahun 2016-2021.

1. Capaian Perluasan Akses Pendidikan

Tabel 2.11
Capaian Perluasan Akses Pendidikan
Kabupaten Semarang

NO	URUSAN DAN INDIKATOR	SATUAN	CAPAIAN KINERJA						
			2010	2011	2012	2013	2014	2015	2016
1.	Pendidikan								
1	Angka Partisipasi PAUD	%	33.70	35.41	37.13	44.9	47.18	54.92	64,28
2	Angka Partisipasi Murni (APM)								
	- SD/MI	%	94.98	95.03	95.05	95.09	95.15	95.16	95,18
	- SMP/MTs	%	81.56	81.63	81.70	81.75	81.80	81.81	81,83
	- SMA/SMK/MA	%	39.12	39.35	40.03	40.05	40.10	43.41	45,95
3	Angka Partisipasi Kasar (APK)								
	- SD/MI	%	103.30	105.01	105.01	105.02	105,00	104.51	107,06
	- SMP/MTs	%	95.82	95.87	95.88	95.95	96,00	95.28	97,53
	- SMA/SMK/MA	%	47.91	49.23	51.02	57.32	58.64	69.09	71,41
4	Angka Putus Sekolah								
	- SD/MI	%	0.11	0.11	0.10	0.10	0.10	0.09	0,08
	- SMP/MTs	%	0.66	0.61	0.51	0.51	0.41	0.2	0,17
	- SMA/SMK/MA	%	0.95	0.91	0.91	0.85	0.75	0.68	0,66
5	Rasio ketersediaan sekolah/penduduk usia sekolah								
	- SD/MI	%	0.74	0.73	0.74	0.74	0.75	0.72	0,73
	- SMP/MTs	%	0.30	0.30	0.30	0.30	0.28	0.30	0,31
	- SMA/SMK/MA	%	0.13	0.13	0.13	0.15	0.15	0.18	0,17
6	Angka Melanjutkan dari SD/MI ke SMP/MTs	%	90.50	93.33	93.30	92.53	91.66	94.16	93,66
7	Angka Melanjutkan dari SMP/MTs ke SMA/MA/SMK	%	67.90	70.42	76.26	74.88	75.11	82.61	84,08
8	Ruang kelas SD/MI sesuai standar	%	60.00	62.80	95.24	95.57	91.18	92.00	94,03
9	Ruang kelas SMP/MTs sesuai standar	%	87.00	79.20	83.53	86.60	97.41	97.44	97,94
10	Ruang kelas SMA/SMK sesuai standar	%	36.00	40.02	42.75	91.14	97.98	98.76	99,01

Sumber Data: Dinas Pendidikan, Kebudayaan, Kepemudaan, dan Olahraga Kabupaten Semarang, Tahun 2016

Secara umum capaian indikator kinerja bidang pendidikan di Kabupaten Semarang bisa dikatakan baik. Hal ini tampak dari peningkatan capaian di semua indikator kinerja. APK dan APM di semua jenjang pendidikan mengalami peningkatan dari tahun ke tahun selama lima tahun terakhir. Peningkatan capaian APK dan APM ini menunjukkan bahwa kesadaran masyarakat akan pentingnya pendidikan sudah tinggi. Demikian juga untuk angka melanjutkan dari tahun ke tahun mengalami peningkatan, sedangkan angka putus sekolah mengalami penurunan.

Jumlah ruang kelas baik mengalami peningkatan pada semua jenjang pendidikan terutama SD/MI. Pencapaian ini tidak lepas dari dukungan Pemerintah Pusat dan Provinsi melalui Dana Alokasi Khusus Bidang Pendidikan dan Bantuan Keuangan Bidang Pendidikan.

Dalam mendukung aspek pemerataan dan perluasan pendidikan juga telah tersalurkan dana operasional sekolah (BOS) untuk jenjang pendidikan dasar dan bantuan beasiswa miskin mulai dari SD/MI, SMP/MTs maupun SMA/SMK/MA.

2. Aspek peningkatan mutu dan daya saing pendidikan diperoleh gambaran sebagai berikut:

Tabel 2.12
Capaian Kinerja Peningkatan Mutu dan Daya Saing Pendidikan

No.	Indikator Kunci Kinerja	Kondisi Awal (2010)	Realisasi					
			2011	2012	2013	2014	2015	2016
1.	Rata-Rata Nilai UASBN SD	7.10	7.60	7,43	7.64	7,48	7,64	7,69
2.	Rata-rata nilai UN SMP/MTs	6.24	6.89	7.35	7,35	6,69	5,90	5,78
3.	Rata-rata nilai UN SMA/SMK/MA	6.45	7.45	7.60	7.65	6,51	6,43	5,89
	Angka Kelulusan							
	- SD/MI	99.88	100	100	100	100	100	100
	- SMP/MTs	99.40	99.02	99.09	99.91	99.99	100	100
	- SMA/SMK/MA	99.27	99.80	99.83	99.97	99.96	100	100

6.	Guru yang berpendidikan S1/D-IV							
	- TK/RA, SD/MI	33.09	48.78	52.67	65.14	73.76	80.00	83,30
	- SMP/MTs	79.57	84.95	87.04	88.82	90.37	90.39	92,02
	- SMA/MA/SMK	91.36	92.95	93.51	97.43	97.66	97.70	97,76
7.	Guru bersertifikat pendidik							
	- SD	31.33	38.33	43.06	47.74	60.83	56.10	54,86
	- SMP	43.91	56.89	58.84	58.95	60.49	61.51	58,56
	- SMA/SMK	37.48	38.33	38.35	38.46	38.51	35.83	34,21

Sumber Data: Dinas Pendidikan, Kebudayaan, Kepemudaan, dan Olahraga Kabupaten Semarang, Tahun 2016

Dari Tabel di atas menunjukkan bahwa mutu pendidikan masih kurang tetapi tingkat kelulusan menunjukkan peningkatan prosentase. Sedangkan profesionalisme guru sebagaimana diamanatkan dalam UU Nomor 14 Tahun 2005 juga mensyaratkan upaya peningkatan profesionalisme guru melalui kualifikasi S1/D4 dan sertifikasi pendidik. Dengan demikian agar para guru mampu memiliki sertifikat pendidik sebagai prasyarat profesionalismenya perlu difasilitasi dan didorong secara intensif karena dari jumlah guru baik PNS maupun non PNS sertifikasi sebanyak 4.987 guru SD, SMP, SMA dan SMK (53,12 %) dari jumlah guru SD,SMP, SMA dan SMK sebanyak 9.388.

Salah satu upaya meningkatkan kualitas siswa ditempuh dengan mengikutsertakan siswa pada berbagai ajang lomba dan selama kurun waktu 5 tahun telah menunjukkan berbagai prestasi baik tingkat provinsi, nasional maupun internasional. Selain itu dalam rangka meningkatkan mutu juga ditempuh melalui akreditasi sekolah/madrasah. Sampai dengan tahun 2009 jumlah sekolah/madrasah pada semua satuan pendidikan di Kabupaten Semarang telah terakreditasi sebanyak: 9 TK, 509 SD, 90 SMP, 59 SMA/SMK, dan khususnya untuk SMK akreditasi dilakukan melalui akreditasi program keahlian sebanyak 41 program keahlian. Untuk itu ke

depan perlu terus didorong untuk akreditasi secara berkesinambungan setiap 4 (empat) tahun sekali. Sedangkan untuk PAUD non formal telah terakreditasi 4 lembaga.

3. Perkembangan kegiatan kepemudaan, dan olahraga di Kabupaten Semarang selama lima tahun terakhir digambarkan dalam tabel beriku ini :

Tabel 2.13

Capaian Kinerja Bidang Kepemudaan, dan olahraga Tahun 2011-2015

No	Urusan, Indikator Kinerja	Satuan	Kondisi awal 2010	Realisasi				
				2011	2012	2013	2014	2015
1	Jml. Organisasi Pemuda	buah	15	25	27	27	21	18
2	Jml. Organisasi Olahraga	buah	75	168	174	198	154	199
3	Jumlah Kegiatan	keg	10	15	36	30	12	12
	Kepemudaan	lokasi	11	20	52	72	22	13
		orang	270	390	806	1.007	271	533
4	Jml. Kegiatan Olah Raga	cabang	30	40	28	47	34	34
5	Jumlah Klub Olah Raga	buah	400	250	225	323	1.173	1.175
6	Jm. Gedung Olah Raga	buah	1	1	1	1	1	1

4. Perkembangan pengelolaan keanekaragaman dan kekayaan budaya daerah kabupaten Semarang selama kurun waktu 2011-2016 diperoleh gambaran sebagai berikut :

Tabel 2.14

Capaian Kinerja Bidang Kebudayaan Tahun 2011-2016

NO	URUSAN DAN INDIKATOR	SATUAN	CAPAIAN KINERJA					
			2011	2012	2013	2014	2015	2016
	Budaya							
1	Jumlah grup kesenian	Group	1152	1583	1693	2410	2696	2.716

2	Jumlah gedung kesenian	buah	0	0	0	1	1	1
3	Jumlah penyelenggaraan festival seni dan budaya	kali	4	5	39	34	34	9
4	Jumlah sarana penyelenggaraan seni dan budaya	buah	5	5	5	5	5	5
5	Benda, situs dan kawasan cagar budaya yang dilestarikan	lokasi	35	79	85	85	87	89

Sumber data : Dinas Pendidikan, Kebudayaan, Kepemudaan, dan Olahraga,

Tahun 2016

2.4 Tantangan dan Peluang Pengembangan Pelayanan SKPD

Pembangunan pendidikan, kebudayaan, kepemudaan, dan olahraga di Kabupaten Semarang dipengaruhi oleh kondisi eksternal seperti sosial budaya, ekonomi, teknologi dan politik. Dari kondisi eksternal tersebut dapat diidentifikasi berbagai tantangan yang harus dihadapi dalam pelaksanaan pembangunan pendidikan selama lima tahun ke depan.

Tantangan-tantangan tersebut diantaranya adalah:

1. Masih adanya disparitas pelayanan PAUD.
2. Belum terpenuhinya standar pelayanan minimal bidang dikdas.
3. Masih kurangnya perolehan prestasi bidang pendidikan di tingkat provinsi, nasional maupun internasional.
4. Masih kurangnya jumlah tenaga pendidik PNS di satuan pendidikan formal.
5. Belum optimalnya *link and match* antara sekolah dengan dunia usaha dan dunia industri.
6. Masih terbatasnya ketersediaan dan pelayanan pendidikan non formal.
7. Pengelolaan cagar budaya yang belum optimal.
8. Organisasi kesenian yang belum memiliki daya saing.
9. Jumlah penduduk usia sekolah 0 -18 tahun sebanyak 285.386 orang atau sebesar 28,64 % dari 996.346 total jumlah penduduk Kabupaten Semarang merupakan tantangan tersendiri bagi Kabupaten Semarang dalam rangka pemerataan akses, relevansi dan mutu pendidikan.
10. Masih rendahnya pengetahuan pengelolaan/manajerial kegiatan kepemudaan, dan keolahragaan;

11. Kurangnya sarana prasarana kegiatan organisasi pemuda dan olahraga;
12. Kurangnya peran serta masyarakat dalam pembinaan kepemudaan, dan keolahragaan.

Di samping tantangan-tantangan tersebut di atas, dalam upaya pencapaian pelayanan Pendidikan, Kebudayaan, Kepemudaan dan Olahraga, Dinas Pendidikan, Kebudayaan, Kepemudaan, dan Olahraga didukung kondisi yang menjadi peluang, diantaranya sebagai berikut :

1. Diberlakukannya Undang-Undang tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional merupakan peluang untuk memberikan apresiasi yang tinggi dalam pembangunan bidang pendidikan.
2. Dukungan dari Pemerintah Kabupaten Semarang dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah (RPJMD) Kabupaten Semarang Tahun 2016-2021 yang menjadikan Program Urusan Pendidikan menjadi salah satu prioritas Pembangunan di Kabupaten Semarang Tahun 2016-2021
3. Meningkatnya pemanfaatan dan penggunaan teknologi informasi dan komunikasi bagi pembangunan pendidikan, kebudayaan, kepemudaan, dan olahraga.
4. Meningkatnya peran serta pelaku usaha di Kabupaten Semarang melalui program *Corporate Social Responsibility* (CSR) untuk pendidikan.
5. Meningkatnya partisipasi aktif masyarakat dalam pembangunan pendidikan dan kebudayaan melalui penyelenggaraan pendidikan formal dan pendidikan non formal serta organisasi /kelompok pendidikan dan kebudayaan di masyarakat.

BAB III

ISU-ISU STRATEGIS BERDASARKAN TUGAS DAN FUNGSI

3.1 Identifikasi Permasalahan Berdasarkan Tugas dan fungsi Pelayanan Dinas Pendidikan, Kebudayaan, Kepemudaan, dan Olahraga Kabupaten Semarang.

Dalam rangka mewujudkan sumber daya manusia yang cerdas, berkarakter dan kompetitif Dinas Pendidikan, Kebudayaan, Kepemudaan, dan Olahraga Kabupaten Semarang masih menghadapi berbagai kendala. Adapun permasalahan pokok pembangunan pendidikan, kebudayaan, kepemudaan, dan olahraga di Kabupaten Semarang adalah sebagai berikut:

1. Belum optimalnya pemerataan, akses dan mutu Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD), antara lain disebabkan:
 - a. Belum optimalnya pemahaman masyarakat terhadap PAUD bagi pengembangan potensi anak (*golden age*).
 - b. Keterbatasan sarana dan prasarana PAUD.
 - c. Belum terpenuhinya rasio ideal pendidik PAUD : peserta didik.
 - d. Belum tersedianya standar pengelolaan atau manajemen PAUD.
 - e. Belum terpenuhinya kualifikasi pendidik PAUD Non formal.
2. Belum optimalnya pemerataan, akses dan mutu pendidikan dasar antara lain disebabkan oleh:
 - a. Belum optimalnya kesadaran sebagian masyarakat terhadap pentingnya pendidikan dasar.
 - b. Belum terpenuhinya standar sarana prasarana minimal pendidikan dasar.
 - c. Belum terpenuhinya rasio ideal pendidik dikdas : peserta didik.
 - d. Belum optimalnya pelaksanaan Manajemen Berbasis Sekolah (MBS).
 - e. Belum optimalnya pembinaan kesiswaan.
 - f. Belum optimalnya perencanaan dan pengelolaan kurikulum tingkat satuan pendidikan.
 - g. Belum tercapainya standar pelayanan bidang dikdas.

3. Belum optimalnya pemerataan, akses, mutu dan relevansi serta daya saing Pendidikan Non Formal yang disebabkan oleh:
 - a. Rendahnya apresiasi masyarakat terhadap pendidikan non formal.
 - b. Belum terpenuhinya standar sarana prasarana minimal pendidikan non formal.
 - c. Belum terpenuhinya kualifikasi pendidik pada pendidikan non formal.
 - d. Belum tersedianya standar pengelolaan/manajemen pendidikan non formal.
4. Belum optimalnya kinerja pendidik dan tenaga kependidikan dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsinya mengelola pembelajaran yang disebabkan oleh:
 - a. Belum meratanya persebaran pendidik dan tenaga kependidikan.
 - b. Sebagian pendidik belum memenuhi standar kualifikasi pendidikan S.1/D.4.
 - c. Sebagian pendidik belum bersertifikat sebagai guru profesi.
 - d. Keterbatasan aktivitas dan media pengembangan profesi pendidik dan tenaga kependidikan.
 - e. Kurangnya pendidikan dan pelatihan bagi pendidik dan tenaga kependidikan.
 - f. Upah, gaji, tunjangan dan penghasilan lain pendidik dan tenaga kependidikan non PNS belum setara dengan kebutuhan hidup minimal.
 - g. Penghargaan dan perlindungan hukum bagi pendidik dan tenaga kependidikan belum sebanding dengan beban tugas profesi yang disandang.
5. Belum optimalnya tata kelola, akuntabilitas dan pencitraan publik dalam penyelenggaraan pendidikan, yang disebabkan oleh:
 - a. Belum terpenuhinya standar pelaporan akuntabilitas Dinas Pendidikan, Kebudayaan, Kepemudaan, dan Olahraga.
 - b. Belum optimalnya penerapan ICT yang mendukung realisasi manajemen pendidikan yang transparan dan akuntabel.

- c. Belum optimalnya pengendalian internal dalam pelaksanaan pembangunan pendidikan.
6. Belum optimalnya prestasi kepemudaan, dan olahraga yang disebabkan olah :
 - a. Kurangnya pembinaan kegiatan kepemudaan, dan olahraga.
 - b. Kurangnya sarana dan prasarana kegiatan kepemudaan, dan olahraga.
 7. Belum optimalnya Pengembangan Nilai Budaya, yang disebabkan oleh:
 - b. Kurangnya kesadaran masyarakat terhadap kelestarian budaya.
 - c. Masih kurangnya peranan kelembagaan pelaku kebudayaan.
 - d. Kurangnya pelestarian dan aktualisasi adat budaya daerah.
 8. Belum optimalnya pengelolaan kekayaan budaya, yang disebabkan oleh:
 - a. Kurangnya kesadaran masyarakat terhadap kelestarian cagar budaya.
 - b. Kurangnya pengelolaan kekayaan budaya daerah.
 - c. Kurangnya pengembangan peninggalan sejarah purbakala, museum dan cagar budaya lainnya.
 9. Belum optimalnya pengelolaan keragaman budaya yang disebabkan oleh:
 - a. Keterbatasan penyelenggaraan festival/pameran seni budaya di tingkat kabupaten, provinsi, nasional maupun internasional.
 - b. Belum optimalnya pengembangan kesenian dan kebudayaan daerah.

3.2 Telaah Visi, Misi dan Program Bupati dan Wakil Bupati Semarang

Sebagaimana tercantum dalam RPJMD Pemerintah Kabupaten Semarang Tahun 2016-2021 bahwa visi Bupati Semarang terpilih adalah “Peneguhan Kabupaten Semarang yang Maju, Mandiri, Tertib, dan Sejahtera (MATRA II)”. Untuk mewujudkan visi tersebut didukung dengan 6 misi sebagai berikut :

1. Meningkatkan kualitas SDM yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan YME, berbudaya serta menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi
2. Mengembangkan produk unggulan berbasis potensi lokal (INTANPARI) yang sinergi dan berdaya saing serta berwawasan lingkungan untuk menciptakan lapangan kerja dan peningkatan pendapatan.
3. Menciptakan pemerintahan yang katalistik dan dinamis dengan mengedepankan prinsip *good governance* didukung kelembagaan yang efektif dan kinerja aparatur yang kompeten, serta pemanfaatan teknologi informasi.
4. Menyediakan infrastruktur daerah yang merata guna mendukung peningkatan kualitas pelayanan dasar dan percepatan pembangunan.
5. Mendorong terciptanya partisipasi dan kemandirian masyarakat, kesetaraan dan keadilan gender serta perlindungan anak disemua bidang pembangunan.
6. Mendorong terciptanya pengelolaan sumber daya alam dan lingkungan hidup dengan tetap menjaga kelestariannya.

Berdasarkan visi dan misi Bupati Semarang terpilih, Dinas Pendidikan, Kebudayaan, Kepemudaan, dan Olahraga Kabupaten Semarang mempunyai tugas, pokok dan fungsi sebagai berikut :

1. Dinas Pendidikan, Kebudayaan, Kepemudaan, dan Olahraga mempunyai tugas pokok melaksanakan penyusunan dan pelaksanaan kebijakan daerah di bidang pendidikan, kebudayaan, kepemudaan, dan olahraga
2. Dinas Pendidikan, Kebudayaan, Kepemudaan, dan Olahraga mempunyai fungsi sebagai berikut :
 - a. Perumusan kebijakan teknis di bidang sekolah dasar, sekolah menengah pertama, sekolah menengah atas, dan sekolah menengah kejuruan, pendidikan anak usia dini dan pendidikan non formal informal serta kebudayaan, kepemudaan, dan olahraga
 - b. Penyelenggaraan urusan pemerintahan bidang pendidikan, kebudayaan, kepemudaan, dan olahraga

- c. Pembinaan dan pelaksanaan tugas bidang sekolah dasar, sekolah menengah pertama, sekolah menengah atas, dan sekolah menengah kejuruan, pendidikan anak usia dini dan pendidikan non formal informal serta kebudayaan, kepemudaan, dan olahraga
- d. Pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh Bupati.

Sehingga visi Bupati yang dijabarkan dalam beberapa misi yang salah satu misinya adalah meningkatkan kualitas SDM yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan YME, berbudaya serta menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi maka sesuai dengan tugas pokok fungsi Dinas Pendidikan, Kebudayaan, Kepemudaan, dan Olahraga mendukung visi Bupati dalam rencana strategis tahun 2016-2021.

3.3 Telaahan Renstra Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan dan Renstra Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Tengah

Rencana strategis Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan 2015-2019 mengacu pada visi RPJMN 2015-2019 yaitu Indonesia yang berdaulat, mandiri dan berkepribadian berdasarkan gotong-royong.

Visi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan adalah terbentuknya insan serta ekosistem pendidikan dan kebudayaan yang berkarakter dengan berlandaskan gotong royong yaitu dengan misi :

1. Mewujudkan pelaku pendidikan dan kebudayaan yang kuat.
2. Mewujudkan akses yang meluas dan merata.
3. Mewujudkan pembelajaran yang bermutu.
4. Mewujudkan pelestarian kebudayaan dan pengembangan bahasa.
5. Mewujudkan penguatan tata kelola serta peningkatan efektivitas birokrasi dan pelibatan publik.

Sehingga akan mendukung tujuan strategis Kemdikbud selama 5 tahun yang dirumuskan berdasarkan jenjang layanan pendidikan dan tata kelola yang diperlukan untuk menghasilkan layanan prima pendidikan.

Adapun tujuan strategisnya adalah :

1. Peningkatan akses dan mutu pendidikan anak usia dini.

2. Perluasan akses pendidikan dasar yang bermutu.
3. Peningkatan kepastian akses pendidikan menengah yang bermutu dan relevan dengan kebutuhan masyarakat.
4. Peningkatan mutu dan kepastian pendidikan masyarakat.
5. Peningkatan mutu pembelajaran pendidikan dasar dan menengah yang berorientasi pada pembentukan karakter.
6. Peningkatan profesionalisme, pemerataan, distribusi serta kesejahteraan guru dan tenaga kependidikan.
7. Peningkatan jati diri bangsa melalui pelestarian dan diplomasi kebudayaan serta pemakaian bahasa sebagai pengantar pendidikan.
8. Peningkatan sistem tata kelola yang transparan dan akuntabel dengan melibatkan publik.

Sedangkan visi rencana strategis Dinas Pendidikan dan Kebudayaan provinsi Jawa Tengah 2014-2019 adalah “Pendidikan Jawa Tengah yang Bermutu, Kompetitif, Berkarakter, dan Berkeadilan” yang terjabarkan dalam misinya yaitu :

1. Meningkatkan Layanan Pendidikan Anak Usia Dini, Non Formal dan Informal (PAUDNI) yang merata, berkualitas dan terjamin.
2. Meningkatkan Layanan Pendidikan Dasar (DIKDAS) yang berkualitas.
3. Meningkatkan Layanan Pendidikan Menengah (DIKMEN) yang berkualitas dan terjangkau bagi seluruh masyarakat.
4. Mewujudkan Layanan Pendidikan Khusus (DIKSUS) yang merata berkualitas dan setara.
5. Meningkatkan kualitas Pendidik dan Tenaga Kependidikan yang merata.
6. Mewujudkan Layanan penyelenggaraan pendidikan yang akuntabel, berbudaya dan berkarakter.

Tujuan visi dan misi Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Tengah Tahun 2014-2019 adalah terwujudnya sistem pendidikan nasional di daerah dalam kerangka desentralisasi dan otonomi daerah.

Maka penyusunan rencana strategis Dinas Pendidikan, Kebudayaan, Kepemudaan, dan Olahraga Kabupaten Semarang akan berpedoman pada Rencana strategis Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan dan Rencana strategis Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Tengah.

3.4 Telaahan Rencana Tata Ruang Wilayah dan Kajian Lingkungan Hidup Strategis.

Renstra Dinas Pendidikan, Kebudayaan, Kepemudaan, dan Olahraga Kabupaten Semarang Tahun 2016-2021 disusun dengan memperhatikan dokumen Rencana Tata Ruang Wilayah Kabupaten Semarang tahun 2011-2015, sebagaimana tertuang dalam Peraturan Daerah Nomor 6 Tahun 2011. Tujuan penataan ruang Kabupaten Semarang tahun 2011-2031 adalah terwujudnya Kabupaten Semarang sebagai penyangga Ibukota Provinsi Jawa Tengah dan sebagai kawasan pertumbuhan berbasis industri, pertanian dan pariwisata yang aman, nyaman, produktif, berkelanjutan dan berwawasan lingkungan. Oleh karena itu Renstra Dinas Pendidikan, Kebudayaan, Kepemudaan, dan Olahraga harus dapat mendorong terwujudnya penataan ruang daerah dengan memperhatikan kondisi dan potensi yang dimiliki.

Sebagai daerah penyangga Ibukota Provinsi, pembangunan pendidikan dan kebudayaan harus dapat mengurangi adanya kesenjangan pelayanan, dimana pembangunan sarana dan prasarana pendidikan diarahkan pada daerah-daerah tertinggal pada kawasan perbatasan, sedangkan dalam rangka mendorong terwujudnya kawasan pertumbuhan perlu dikembangkan kurikulum lokal yang mampu menggali dan memanfaatkan potensi daerah terutama sektor industri, pariwisata dan pertanian.

Tujuan pembangunan pendidikan dan kebudayaan sebagai sub dari pembangunan Kabupaten Semarang adalah meningkatkan kualitas pendidikan dasar, pendidikan menengah, pendidikan non formal, pengembangan pendidik dan tenaga kependidikan serta manajemen pelayanan pendidikan.

Perubahan-perubahan lingkungan strategis baik internal dan eksternal harus menjadi bahan pertimbangan dalam merumuskan kebijakan

dan strategi pembangunan pendidikan di Kabupaten Semarang tahun 2016-2021.

1. Kondisi Lingkungan Internal

a. Kekuatan

- 1) Ketersediaan sumber daya manusia dengan latar belakang pendidikan, kebudayaan, kepemudaan dan olahraga dari berbagai disiplin ilmu dan kompetensi keahlian teknis yang beragam.
- 2) Struktur organisasi terfokus pada pengelolaan pendidikan, kebudayaan, kepemudaan dan olahraga
- 3) Ketersediaan standar pelayanan minimal bidang pendidikan.
- 4) Potensi pemuda, atlet dan pelatih olahraga
- 5) Potensi Kekayaan dan keanekaragaman budaya daerah.

b. Kelemahan

- 1) Keterbatasan sarana dan prasarana pendukung kinerja organisasi.
- 2) Belum optimalnya pelayanan pendidikan berdasar standar pelayanan minimal bidang pendidikan.
- 3) Belum optimalnya prestasi pemuda, atlet dan pelatih Kabupaten Semarang
- 4) Belum optimalnya pengelolaan kekayaan dan keanekaragaman budaya daerah.

2. Kondisi Lingkungan Eksternal

a. Peluang

- 1) Komitmen pemerintah daerah terhadap pembangunan pendidikan dengan mengalokasikan 20% anggaran dari total APBD.
- 2) Undang-Undang Nomor 3 Tahun 2005 tentang Sistem Olahraga Nasional untuk mendapatkan hasil yang optimal dengan diperlukan pembibitan atlet dan pembinaan olahraga dengan sistem yang profesional dalam rangka peningkatan prestasi olahraga
- 3) Pertumbuhan dunia usaha-industri dan pasar global meningkatkan permintaan tenaga kerja terdidik.

- 4) Stabilitas politik, ekonomi dan sosial budaya menjamin keberlanjutan pendidikan.
- 5) Potensi masyarakat sebagai *stakeholder* pendidikan dan kebudayaan.
- 6) Tuntutan mewujudkan komitmen millenium *development goals*.

b. Tantangan

- 1) Dampak negatif globalisasi terhadap perkembangan nilai moral, wawasan kebangsaan dan identitas budaya lokal khususnya bagi generasi muda
- 2) Meningkatnya jumlah pengangguran terdidik.
- 3) Kurangnya prestasi atlet Kabupaten Semarang dibandingkan kabupaten/kota lain di Jawa Tengah
- 4) Letak strategis Kabupaten Semarang yang diapit oleh kota Semarang dan Salatiga.

Berdasarkan hasil kajian dari Badan Lingkungan Hidup Kabupaten Semarang urusan pendidikan, kebudayaan, kepemudaan, dan olahraga tidak termasuk dalam Lingkungan Hidup Strategis (LHS) yang dapat memberikan dampak strategis terhadap lingkungan hidup, akan tetapi dalam perencanaan dan pelaksanaan pembangunan di bidang pendidikan, kebudayaan, kepemudaan dan olahraga tetap berkomitmen untuk menjaga kelestarian lingkungan. Pembangunan Unit Sekolah Baru (USB), penambahan akses/fasilitas sekolah serta penataan lingkungan sekolah di arahkan untuk tidak merusak lingkungan.

3.5 Penentuan Isu-isu Trategis

Dari hasil identifikasi faktor lingkungan strategis yang dominan dan kurang dominan dapat dirumuskan isu – isu strategis pembangunan pendidikan. Kebudayaan, kepemudaan, dan olahraga di Kabupaten Semarang :

- a. Masih rendahnya pemahaman masyarakat terhadap pendidikan anak usia dini.
- b. Belum terpenuhinya sarana prasarana pendidikan dasar sesuai standar pelayanan minimal.
- c. Masih rendahnya mutu pendidikan yang tercermin pada peringkat hasil ujian nasional baik tingkat provinsi maupun nasional.
- d. Masih rendahnya APK dan APM untuk jenjang sekolah menengah atas.
- e. Belum optimalnya kompetensi dan profesional tenaga pendidik dan tenaga kependidikan.
- f. Belum optimalnya *links and match* antara sekolah dengan dunia usaha dan dunia industri.
- g. Belum terpenuhinya standar sarana prasarana pendidikan non formal.
- h. Masih rendahnya kesadaran masyarakat terhadap pendidikan anak berkebutuhan khusus pada satuan pendidikan khusus.
- i. Belum optimalnya penerapan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) dalam penyelenggaraan pendidikan.
- j. Kurangnya prestasi pemuda dan atlet Kabupaten Semarang
- k. Belum optimalnya pengelolaan kekayaan dan keanekaragaman budaya daerah.

BAB IV

TUJUAN DAN SASARAN

4.1 TUJUAN DAN SASARAN :

Mengacu pada Peraturan Daerah Nomor tahun 2016 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Tahun 2016-2021, Pemerintah Kabupaten Semarang maka tujuan dan sasaran Dinas Pendidikan, Kebudayaan, Kepemudaan dan Olahraga adalah sebagai berikut :

1. Tujuan
 - a. Memperluas akses dan kualitas layanan pendidikan bagi seluruh masyarakat
 - b. Meningkatkan prestasi dan daya saing sektor Pemuda dan Olahraga
 - c. Merevitalisasi budaya lokal secara berkelanjutan sehingga mampu mempertahankan jati diri dan nilai-nilai luhur yang dimiliki masyarakat
2. Sasaran :
 - a. Meningkatnya pemerataan dan perluasan akses serta kualitas layanan Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD)
 - b. Meningkatnya pemerataan dan perluasan akses layanan serta kualitas Pendidikan Dasar
 - c. Meningkatnya pemerataan dan perluasan akses layanan serta kualitas Pendidikan Menengah
 - d. Meningkatnya pemerataan dan perluasan akses layanan serta kualitas Pendidikan Non Formal
 - e. Meningkatnya mutu pendidik dan tenaga kependidikan
 - f. Meningkatnya pembinaan dan pemberdayaan pelajar, generasi muda, masyarakat untuk meningkatkan prestasi dibidang kepemudaan dan Olahraga
 - g. Meningkatnya pelestarian dan ketahanan budaya lokal, kearifan dan nilai-nilai budaya serta peninggalan sejarah purbakala dan museum.

Tujuan dan sasaran pembangunan pendidikan, kebudayaan, kepemudaan dan olahraga kabupaten semarang tahun 2016-2021 secara lengkap termuat dalam tabel sebagai berikut :

Tabel 4.1

RENSTRA 2016-2021															
Tujuan	Indikator Tujuan	Kondisi 2016	Target					Sasaran	Indikator Sasaran	Kondisi 2016	Target				
			2017	2018	2019	2020	2021				2017	2018	2019	2020	2021
Memperluas akses dan kualitas layanan pendidikan bagi seluruh masyarakat	Angka Partisipasi Sekolah							Meningkatnya pemerataan dan perluasan akses serta kualitas layanan Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD)	Angka Partisipasi Kasar (APK) Usia 4 - 6 Tahun untuk usia PAUD	63,46	64,80	67,40	69,40	72,05	72,10
	Usia 7 - 12 Tahun	100	99,20	99,23	99,24	99,25	99,26								
	Usia 13 - 15 Tahun	96,89	96,90	96,91	96,92	96,93	96,93								
	Usia 16 - 18 Tahun	59,72													
								Meningkatnya pemerataan dan perluasan akses serta kualitas layanan Pendidikan Dasar	Angka Partisipasi Kasar (APK) Usia 7 - 12 Tahun untuk usia sekolah SD/Sederajat	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00
									Angka Partisipasi Kasar (APK) Usia 13 - 15 Tahun untuk usia sekolah SMP/Sederajat	96,29	96,30	96,31	96,32	96,33	96,34
								Meningkatnya pemerataan dan perluasan akses serta kualitas layanan Pendidikan Menengah	Angka Partisipasi Kasar (APK) Usia 16 - 18 Tahun untuk usia sekolah SMA/SMK/Sederajat	71,41					
								Meningkatnya pemerataan dan perluasan akses serta kualitas jenjang Pendidikan Non Formal	Jumlah satuan pendidikan non formal (PKBM/LKP/Kelompok Belajar)	229	237	244	251	258	265
									Prosentase Angka Melek Huruf	99,98	99,98	99,98	99,98	99,99	99,99
								Meningkatnya mutu pendidik dan tenaga kependidikan	Prosentase Guru TK Bersertifikat Pendidik	37,93	40,53	43,09	45,62	48,10	48,35
									Prosentase Guru SD bersertifikat pendidik	56,80	57,40	57,96	59,80	61,65	61,75
									Prosentase Guru SMP bersertifikat pendidik	62,50	63,24	64,21	64,93	66,11	66,30
									Prosentase Guru SMA/SMK bersertifikat pendidik	39,00					
Meningkatkan prestasi dan daya saing sektor Pemuda dan Olahraga	Persentase organisasi Pemuda berprestasi (%)	20	20	40	40	40	40	Meningkatnya pembinaan dan pemberdayaan pelajar, generasi muda, masyarakat untuk meningkatkan prestasi dibidang kepemudaan dan Olahraga	Jumlah organisasi pemuda	21,00	23,00	23,00	25,00	26,00	30,00
	Indeks cabang olahraga yang berprestasi (%)	67	73	80	87	93	93		Jumlah organisasi olahraga	154,00	156,00	160,00	162,00	163,00	164,00
Merevitalisasi budaya lokal secara berkelanjutan sehingga mampu mempertahankan jati diri dan nilai-nilai luhur yang dimiliki masyarakat	Jumlah peningkatan grup kesenian (grup)	4	5	6	10	15	24	Meningkatnya pelestarian dan kebanggaan budaya lokal, kearifan dan nilai-nilai budaya serta peningkatan sejarah purbakala dan museum	Jumlah grup kesenian aktif	2.696	2.700	2.705	2.711	2.721	2.736
	Peningkatan jumlah Museum dan Kepurbakalaan (buah)	3	4	5	5	6	7		Cagar budaya yang dilestarikan	1.069	1.072	1.075	1.080	1.084	1.090

BAB V

STRATEGI DAN ARAH KEBIJAKAN

5.1 Strategi

Strategi yang ditempuh untuk mewujudkan visi dan misi Pemerintah Kabupaten Semarang tahun 2016-2021 adalah sebagai berikut:

1. Meningkatkan ketersediaan, keterjangkauan dan kapasitas Pendidikan Anak Usia Dini
2. Meningkatkan ketersediaan, keterjangkauan dan kapasitas Pendidikan Dasar
3. Meningkatkan ketersediaan, keterjangkauan dan kapasitas Pendidikan Menengah
4. Meningkatkan ketersediaan, keterjangkauan dan kapasitas Pendidikan Non Formal
5. Meningkatkan kompetensi pendidik dan tenaga kependidikan
6. Meningkatkan prestasi dan peran serta pemuda
7. Meningkatkan prestasi atlet dan pelatih olahraga
8. Meningkatkan pelestarian dan aktualisasi adat budaya daerah
9. Meningkatkan pemeliharaan dan pelestarian peninggalan sejarah purbakala dan museum

5.2 Kebijakan

Kebijakan pembangunan pendidikan Kabupaten Semarang untuk mewujudkan visi dan misi diarahkan pada:

- a. Pemenuhan standar mutu, operasional dan instrumen penyelenggaraan pendidikan PAUD

- b. Pemenuhan standar mutu, operasional dan instrumen penyelenggaraan pendidikan dasar
- c. Peningkatan manajemen pelayanan pendidikan dasar
- d. Pemenuhan standar mutu, operasional dan instrumen penyelenggaraan pendidikan menengah
- e. Pemenuhan standar mutu, operasional dan instrumen penyelenggaraan pendidikan non formal
- f. Peningkatan kompetensi pendidik dan tenaga kependidikan
- g. Peningkatan pembinaan dan apresiasi kepemudaan
- h. Peningkatan kecakapan hidup dan penumbuhkembangan jiwa kewirausahaan pemuda
- i. Pengembangan kebijakan bidang kepemudaan
- j. Peningkatan pembinaan dan pemasyarakatan olahraga
- k. Peningkatan sarana dan prasarana olahraga
- l. Peningkatan pembinaan dan apresiasi seni dan budaya
- m. Peningkatan pemeliharaan cagar budaya

BAB VI

RENCANA PROGRAM, KEGIATAN, INDIKATOR KINERJA, KELOMPOK SASARAN DAN PENDANAAN INDIKATIF

Strategi pembiayaan dalam renstra Dinas Pendidikan, Kebudayaan, Kepemudaan, dan Olahraga Kabupaten Semarang Tengah bersumber dari Pemerintah Pusat, APBD Provinsi Jawa Tengah dan APBD Kabupaten Semarang. Selama lima tahun ke depan, Program-program yang akan dilaksanakan oleh Dinas Pendidikan, Kebudayaan, Kepemudaan, dan Olahraga Kabupaten Semarang adalah :

1. Program Pendidikan Anak Usia Dini
2. Program Wajib Belajar Sembilan Tahun
3. Program Pendidikan Non Formal
4. Program Peningkatan Mutu Pendidik dan Tenaga Kependidikan
5. Program Manajemen Pelayanan Pendidikan
6. Program Pengembangan dan Keserasian Kebijakan Pemuda
7. Program peningkatan peran serta kepemudaan
8. Program peningkatan upaya penumbuhan kewirausahaan dan kecakapan hidup pemuda
9. Program Pembinaan dan Pemasyarakatan Olahraga
- 10.** Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Olahraga
11. Program Pengembangan Nilai Budaya
12. Program Pengelolaan Kekayaan Budaya
13. Program Pengelolaan Keragaman Budaya

Berikut ini tabel rencana program kegiatan, indikator kinerja, kelompok sasaran dan pendanaan indikatif Setelah Kepemudaan dan Olahraga berintegrasi dengan Pendidikan dan Kebudayaan:

BAB VII

INDIKATOR KINERJA SKPD YANG MENGACU PADA TUJUAN & SASARAN RPJMD

Pembangunan pendidikan, kebudayaan, kepemudaan, dan olahraga di Kabupaten Semarang dalam kurun waktu lima tahun kedepan diharapkan mengalami peningkatan diberbagai bidang sebagaimana tercermin dalam tabel di bawah ini :

MATRIK RENCANA CAPAIAN INDIKATOR KINERJA DINAS PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, KEPEMUDAAN, DAN OLAHRAGA KABUPATEN SEMARANG TAHUN 2016-2021

1. Indikator Kinerja Utama (IKU)

No.	Indikator Kinerja Utama (IKU)	Kondisi Kinerja pada awal periode RPJMD (Tahun 2015)	Target Capaian Kinerja Setiap Tahun					
			2016	2017	2018	2019	2020	2021
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	Angka Partisipasi Sekolah Usia 7 - 12 Tahun	99,21	100	100	100	100	100	100
2	Angka Partisipasi Sekolah Usia 13 - 15 Tahun	97,58	96,89	96,9	96,91	96,92	96,93	96,93
3	Angka Partisipasi Sekolah Usia 16 - 18 Tahun	61,34	59,72					
4	Persentase organisasi Pemuda berprestasi (%)	20	20	20	40	40	40	40
5	Indeks cabang olahraga yang berprestasi (%)	50	67	73	80	87	93	93
6	Jumlah peningkatan grup kesenian (grup)	286	4	5	6	10	15	24
7	Peningkatan jumlah Museum dan Kepurbakalaan (buah)	2	3	4	5	5	6	7

2. Indikator Kinerja Kunci (IKK)

INDIKATOR KINERJA KUNCI	DATA CAPAIAN PADA TAHUN AWAL PERENCANAAN (2015)	TARGET INDIKATOR KINERJA KUNCI						KONDISI KINERJA PADA AKHIR PERIODE RENSTRA SKPD (2021)
		TAHUN-1 (2016)	TAHUN-2 (2017)	TAHUN-3 (2018)	TAHUN-4 (2019)	TAHUN-5 (2020)	TAHUN-6 (2021)	
<i>Program Pendidikan Anak Usia Dini</i>								
Angka Partisipasi Kasar (APK) Usia 4 - 6 Tahun untuk usia PAUD	62,55	63,46	64,80	67,40	69,40	72,05	72,10	72,10
· Prosentase jumlah lembaga PAUD terakreditasi	1,05	2,36	3,65	4,92	6,19	7,44	7,45	7,45
· Prosentase Ruang kelas Kondisi Baik PAUD TK mendukung PBM	86,54	86,57	86,6	86,64	86,67	86,7	87,00	87,00
<i>Program Pendidikan Wajib Belajar Sembilan Tahun</i>								
Angka Partisipasi Kasar (APK) Usia 7 - 12 Tahun untuk usia sekolah SD/Sederajat	104,51	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00
Angka Partisipasi Kasar (APK) Usia 13 - 15 Tahun untuk usia sekolah SMP/Sederajat	96,28	96,29	96,30	96,31	96,32	96,33	96,34	96,34
· Prosentase Angka Partisipasi Murni (APM) Usia 7 -12 Tahun untuk usia sekolah SD/Sederajat	95,16	95,17	95,19	95,21	95,23	95,25	95,27	95,27
· Prosentase Angka Partisipasi Murni (APM) Usia 13 - 15 Tahun untuk usia sekolah SMP/Sederajat	81,81	81,82	81,85	81,86	81,88	81,90	81,95	81,95
· Prosentase Rata-rata capaian SPM SD	94,26	94,28	94,40	94,55	94,70	94,85	95,00	95,00
· Prosentase Rata-rata capaian SPM SMP	93,66	93,86	94,00	94,20	94,40	94,60	94,80	94,80
· Prosentase SD terakreditasi	95,79	98,04	98,24	98,4	98,6	98,8	98,9	98,9

· Prosentase SMP terakreditasi	92,71	92,78	92,86	92,93	93	93,07	94	94
· Prosentase SMA terakreditasi	84,06	84,29						
· Angka putus sekolah SD/MI	0,09	0,09	0,08	0,08	0,07	0,07	0,07	0,07
· Angka putus sekolah SMP/MTs	0,20	0,2	0,19	0,19	0,18	0,18	0,17	0,17
· Angka melanjutkan dari SD/MI ke SMP/MTs	94,16	94,17	94,18	94,19	94,2	94,25	94,3	94,3
· Angka melanjutkan dari SMP/Mts ke SMA/SMK/MA.	82,61	82,62	82,63	82,64	82,66	82,69	82,72	82,72
· Prosentase Siswa miskin SD/MI memperoleh beasiswa	90,02	90,69	91,94	93,24	94,59	95,89	97,20	97,20
· Prosentase Siswa miskin SMP/MTs memperoleh beasiswa	87,35	88,45	90,02	91,66	93,34	95,02	96,70	96,70
· Prosentase Penerapan TIK Pembelajaran SD	39,14	39,69	40,91	42,32	43,93	45,4	46,52	46,52
· Prosentase Penerapan TIK Pembelajaran SMP	65,63	67,01	69,39	71,72	73	75,25	77,45	77,45
· Prosentase Ruang Kelas Kondisi Baik SD mendukung PBM	94,01	94,02	94,03	94,04	94,06	94,08	94,5	94,5
· Prosentase Ruang Kelas Kondisi Baik SMP mendukung PBM	98,29	98,29	98,3	98,31	98,32	98,41	98,5	98,5
· Prosentase komite SD berperan aktif	100	100	100	100	100	100	100	100
· Prosentase komite SMP berperan aktif	100	100	100	100	100	100	100	100
<i>Program Pendidikan Menengah</i>								
Angka Partisipasi Kasar (APK) Usia 16 - 18 Tahun untuk usia sekolah SMA/SMK/Sederajat	69,09	71,41						
· Prosentase Angka Partisipasi Murni (APM) Usia 16 - 18 Tahun untuk usia sekolah SMA/SMK/Sederajat	43,41	45,00						
· Prosentase Ruang Kelas Kondisi Baik SMA/ SMK mendukung PBM	98,97	98,99						

· Prosentase Penerapan TIK Pembelajaran SMA/SMK	100	100						
· Prosentase Jumlah komite SMA/SMK berperan aktif	100	100						
<i>Program Pendidikan Non Formal</i>								
Jumlah satuan pendidikan non formal (PKBM/LKP/Kelompok Belajar)	227,00	229	237	244	251	258	265	265
Prosentase Angka Melek Huruf	99,98	99,98	99,98	99,98	99,98	99,99	99,99	99,99
· Prosentase jumlah satuan pendidikan non formal yang terakreditasi	3,45	6,78	10	13,11	16,13	19,05	21	21
· Jumlah Lembaga Kursus dan Pelatihan (LKP)	33	33,00	36,00	39,00	42,00	45,00	46,00	46,00
· Jumlah Pusat Kegiatan Belajar Mengajar (PKBM)	27	27,00	28,00	29,00	30,00	31,00	31,00	31,00
· Jumlah Taman Bacaan Masyarakat (TBM)	73	73,00	76,00	79,00	82,00	85,00	85,00	85,00
· Jumlah Kelompok Belajar Usaha (KBU)	33	35,00	36,00	38,00	40,00	42,00	42,00	42,00
· Jumlah Desa Vokasi	6	7,00	8,00	9,00	10,00	11,00	11,00	11,00
<i>Program Peningkatan Mutu Pendidik dan Tenaga Kependidikan</i>								
Prosentase Guru TK Bersertifikat Pendidik	35,29	37,93	40,53	43,09	45,62	48,10	48,35	48,35
Prosentase Guru SD bersertifikat pendidik	56,10	56,80	57,40	57,96	59,80	61,65	61,75	61,75
Prosentase Guru SMP bersertifikat pendidik	61,51	62,50	63,24	64,21	64,93	66,11	66,30	66,30
Prosentase Guru SMA/SMK bersertifikat pendidik	35,83	39,00						

Guru TK/RA memenuhi kualifikasi S1/DIV	62,38	63,18	63,97	64,75	65,52	66,27	66,50	66,50
Guru SD/MI memenuhi kualifikasi S1/DIV	84,98	84,99	85,01	85,03	85,05	85,07	85,30	85,30
Guru SMP/MTs memenuhi kualifikasi S1/DIV	88,98	94,00	94,10	94,20	94,30	94,40	94,50	94,50
Guru SMA/SMK/MA memenuhi kualifikasi S1/DIV	94,69	98,00						
<i>Program Manajemen Pelayanan Pendidikan</i>								
· Rata-rata nilai ujian sekolah SD/MI	7,64	7,65	7,66	7,67	7,68	7,69	7,7	7,7
· Rata-rata nilai ujian nasional SMP/MTs	5,90	6	6	6,05	6,1	6,15	6,2	6,2
· Rata-rata nilai ujian nasional SMA/SMK/MA	6	6,44						
· Prosentase Lulusan SMK bersertifikat keahlian	0	0	10,06	11,06	12,07	13,07	14,08	14,08
· Angka putus sekolah SMA/SMK/MA	0,68	0,67	0,66	0,65	0,64	0,63	0,63	0,63
· Prosentase Siswa miskin SMA/SMK/MA memperoleh beasiswa	86,32	87,16	88,88	90,82	92,93	95,13	97,46	97,46
· Prosentase penguatan pendidikan karakter dan budi pekerti di sekolah (%)	100	100	100	100	100	100	100	100
· Jumlah SMK yang melaksanakan kerjasama dengan DUDI	5	6						
<i>Program Pengembangan dan Keserasian Kebijakan Pemuda</i>								
Data potensi kepemudaan tersedia			1					1
<i>Program peningkatan peran serta kepemudaan</i>								
Jumlah organisasi pemuda	18	21,00	23,00	23,00	25,00	26,00	30,00	30,00
Jumlah kegiatan kepemudaan (kegiatan)	7	7	7	7	7	7	7	42

<i>Program peningkatan upaya penumbuhan kewirausahaan dan kecakapan hidup pemuda</i>								
Jumlah peningkatan kewirausahaan dan kecakapan hidup pemuda		-	60	60	60	60	60	300
<i>Program Pembinaan dan Pemasyarakatan Olahraga</i>								
Jumlah organisasi olahraga	199	154,00	156,00	160,00	162,00	163,00	164,00	164,00
Pembinaan untuk meningkatkan prestasi olahraga (cabang)	6	6	6	6	6	6	6	36
<i>Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Olahraga</i>								
Terpeliharanya sarana dan prasarana olahraga Kabupaten Semarang	12	12	12	12	12	12	12	72
Terpeliharanya sarana dan prasarana olahraga Kabupaten Semarang (lokasi)	5	5	5	5	5	5	5	5
<i>Program Pengembangan Nilai Budaya</i>								
Jumlah group kesenian aktif	2.696	2.696	2.700	2.705	2.711	2.721	2.736	2.736
· Jumlah penyelenggaraan festival seni dan budaya	36	36	36	38	38	38	38	38
<i>Program Pengelolaan Kekayaan Budaya</i>								
Cagar budaya yang dilestarikan	1.069	1.069	1.072	1.075	1.080	1.084	1.090	1.090
· Jumlah museum yang dimiliki		-	1	1	1	1	2	2
<i>Program Fasilitas Pengembangan Keragaman Budaya Daerah</i>								
· Jumlah sarana gedung yang digunakan untuk penyelenggaraan seni dan budaya	3	3	3	3	3	3	3	3

Sumber : Data Dinas Pendidikan, Kebudayaan, Kepemudaan, dan Olahraga Kab. Semarang

BAB VIII

PENUTUP

Rencana Strategis (RENSTRA) Dinas Pendidikan, Kebudayaan, Kepemudaan, dan Olahraga Kabupaten Semarang tahun 2016-2021 merupakan dokumen perencanaan jangka menengah yang disusun dengan berpedoman pada RPJMD Kabupaten Semarang tahun 2016-2021 serta sesuai dengan tugas pokok dan fungsi Dinas Pendidikan, Kebudayaan, Kepemudaan, dan Olahraga Kabupaten Semarang.

Dengan ditetapkannya visi, misi, tujuan, sasaran, strategi, kebijakan, program dan kegiatan yang tercantum dalam RENSTRA Dinas Pendidikan, Kebudayaan, Kepemudaan, dan Olahraga Kabupaten Semarang Tahun 2016-2021 ini, diharapkan menjadi acuan pelaksanaan tugas-tugas organisasi dalam lima tahun ke depan sehingga dapat memberikan kontribusi dalam pencapaian visi dan misi Pemerintah Kabupaten Semarang.

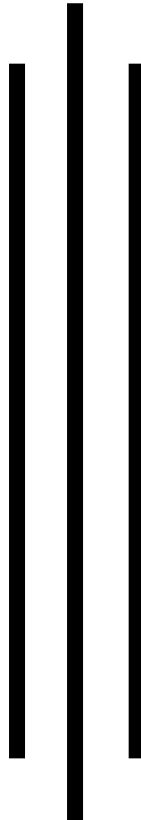
Ungaran, 2020

Kepala Dinas Pendidikan, Kebudayaan,
Kepemudaan dan Olahraga
Kabupaten Semarang


Sukaton Burtono Priyatno, S.H., M.M.
Perbina Utama Muda
NIP. 19640404 199203 1 014



**RENCANA STRATEGIS
DINAS PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
KEPEMUDAAN DAN OLAHRAGA
KABUPATEN SEMARANG
TAHUN 2016-2021**



TAHUN 2020